



PENGARUH MEDIA PAPAN HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI 139 PALEMBANG

Kufita Nur Hidayah^{1*}, Yenny Puspita², Erfan Ramadhani³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: kufitanurhidayah4@gmail.com, yennypuspita673@gmail.com, erfankonselor@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5153>

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kemampuan membaca siswa yang masih belum optimal yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 139 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental (Nonequivalent Control Group Design)* dan penelitian ini menggunakan tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian menggunakan dua kelas, yaitu kelas II.A berjumlah 23 siswa dan kelas II.B berjumlah 24 siswa, yang dipilih melalui Teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes esay yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media papan huruf. Hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada kelas yang menggunakan media papan huruf dan kelas yang tidak menggunakan media. Dengan demikian, penggunaan media papan huruf terbukti berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Papan Huruf, Kemampuan Membaca Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam kehidupan individu karena tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kapasitas berpikir mandiri serta mendukung individu dalam mencapai perkembangan yang maksimal. Fokus utama pendidikan adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan keahlian yang cukup untuk bisa bersaing di dunia kerja. Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, kemampuan dalam berbahasa Indonesia sangat penting, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, dengan penekanan khusus pada kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa. Pendidikan dapat menjadi kebutuhan dasar dalam jangka waktu panjang kehidupan manusia. SD karena menjadi dasar utama dalam memahami materi pelajaran dari berbagai bidang studi (Darniyanti, 2024). Tujuan utama dari sistem pendidikan di sebuah negara adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas baik dan siap bersaing di tingkat lokal, nasional, serta internasional (Amelia & , Elihami, 2025).

Sistem pendidikan melihat kurikulum sebagai komponen utama dan dasar dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikannya bagian yang sangat penting dalam pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan abad ke-21 pada siswa tingkat sekolah dasar. Anak-anak di sekolah dasar secara otomatis terlibat dalam masyarakat abad ke-21, sehingga keterampilan abad ke-21 diajarkan di seluruh tingkatan SD berdasarkan perkembangan dan kebutuhan mereka (Mongkau & Pangkey, 2024).



Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran penting dalam kurikulum sekolah dasar, tetapi masih ada siswa yang tidak dapat membaca dengan baik. utama dalam kurikulum SD, namun dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih terdapat siswa yang belum menguasai kemampuan membaca dengan baik, Tidak bisa dipungkiri, bahwa manusia membutuhkan informasi, baik informasi yang disampaikan melalui lisan ataupun tulisan. Hal ini disebabkan oleh adanya siswa yang belum mencapai kemampuan tersebut, Oleh karena itu, bisa dipahami bahwa diperlukan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara lebih kreatif, serta melibatkan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, agar siswa lebih berani menyampaikan ide atau gagasan mereka. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditingkat sekolah dasar adalah untuk memperkuat kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan (Ginanjar et al., 2022). Dan juga ada empat keterampilan yang perlu dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup siswa yang dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperkaya karakter, memperluas wawasan, dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan berbahasa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti guru, siswa, kurikulum, metode, tujuan evaluasi, dan lingkungan belajar (Abdullah et al., 2024). Secara internal, Pelajaran ini mendukung siswa untuk memahami konsep Bahasa serta keterampilan praktis seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Disisi eksternal, Pelajaran Bahasa Indonesia dapat berpengaruh terhadap Pelajaran lain dan aspek kehidupan yang lebih luas (Wahyudi et al., 2023).

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan akal, sosial, dan emosional peserta didik. Disamping itu, Bahasa Indonesia juga iliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran lainnya yang diberikan di sekolah (Hoerudin, 2022). Dapat berlangsung lebih aktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, Bahasa membuka kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam materi dan mengembangkan kemampuan bahasa secara lebih menyeluruh serta mengasyikkan Salah satu cara yang bisa dipilih oleh guru berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan Pemilihan model pembelajaran yang sesuai, seperti penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan adalah letter board, seperti yang disebutkan oleh (Biman, 2020). Tujuan dari belajar Bahasa Indonesia adalah membantu siswa agar bisa menggunakan Bahasa Indonesia dengan cara yang benar dan efektif (Dhea Santika et al., 2024).

Media Papan Huruf adalah salah satu alat yang efisien dalam menyampaikan informasi secara visual menggunakan gambar, simbol, atau teks yang ditampilkan pada papan huruf. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan media papan huruf yang terbuat dari bahan *styrofoam* yang memiliki bentuk abjad dari A sampai Z yang rapi dan menarik perhatian siswa. Selain itu, pada papan huruf juga terdapat huruf-huruf yang dapat dilepas dan dipasang kembali agar siswa dapat mengubah kata menjadi bentuk lainnya. Melalui kegiatan ini, siswa kelas II dapat berlatih mengenali huruf, menyusun kata sederhana, membaca suku kata, serta belajar sambil beraktivitas sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermanfaat. Papan huruf juga digunakan sebagai media dalam pembelajaran untuk mendukung anak-anak dalam mengerti konsep huruf. Papan huruf bisa diterapkan dalam berbagai metode pembelajaran yang membuat anak lebih terlibat dalam proses belajar, bukan hanya duduk tenang mendengarkan penjelasan dari guru tanpa berpartisipasi dalam aktivitas apapun. Menurut penggunaan, dapat disimpulkan bahwa papan huruf memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah menampilkan ide melalui huruf, warna, simbol, dan angka, sehingga anak-anak dapat belajar secara aktif dan tidak merasa bosan (Pinem et al., 2024).

Masalah ini, salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, media yang sesuai juga dapat membantu guru dan memfasilitasi siswa agar memperoleh pemahaman pelajaran dengan lebih cepat. Salah satu manfaat penting dari kegiatan membaca adalah membantu mencegah kerusakan pada



jaringan otak saat usia tua, terutama jika seseorang terbiasa membaca buku secara rutin. Dalam proses pendidikan di tingkat awal, diperlukan alat bantu untuk menyampaikan materi dengan optimal, mengingat anak-anak pada usia itu berada pada fase konkret (Nurbaeti et al., 2022). Kondisi ini timbul karena metode pengajaran yang masih menggunakan cara tradisional, di mana guru lebih sering menggunakan ceramah tanpa alat bantu belajar yang mampu menarik perhatian siswa kondisi ini menyebabkan siswa menjadi kurang konsisten, cepat merasa jenuh, dan tidak memiliki dorongan untuk belajar membaca. Penerapan metode ceramah tanpa kehadiran media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, pembaharuan dalam bidang pedagogi sangat diperlukan dengan memanfaatkan papan huruf yang diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengenali huruf dan kata secara interaktif (Meliana et al., 2023). Salah satu aspek penting dalam keberhasilan peserta didik. aspek penting dalam proses belajar di sekolah adalah kemampuan membaca. Hal ini terbukti karena seluruh materi pembelajaran Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, pemahaman dapat diperoleh melalui aktivitas membaca (Septiana et al., 2024).

Kemampuan membaca ini sangat penting, terlebih lagi untuk peserta didik dijenjang dasar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru kelas memiliki peran penting dalam mengajarkan dan membimbing peserta didik, sehingga kemampuan membaca mereka dapat berkembang secara optimal. Sekolah dasar adalah tingkat pendidikan pertama untuk memulai belajar secara aktif, hal yang sangat penting adalah mengembangkan potensi mereka. Dengan membaca, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan, menambah wawasan, memperlebar pengetahuan, mengembangkan daya imajinasi, serta mengekspresikan kreativitasnya ketika berada di lingkungan sekolah. Dengan konsisten berlatih membaca, peserta didik dapat menjadi lebih optimal dalam memahami ilmu pengetahuan, mengeksplorasi berbagai disiplin ilmu, dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari (Maulida et al., 2024). Tujuan pembelajaran membaca di sekolah dasar meliputi: peserta didik dapat menguasai teknik membaca melalui pengenalan huruf, bentuk huruf, dan aspek terkait lainnya, serta peserta didik dapat memahami substansi bacaan yang dibaca dengan menangkap maksudnya, memperkaya kosa kata, dan memahami simbol-simbol (Parawansa et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas II di SD Negeri 139 Palembang, dari tiga kelas masih terdapat beberapa siswa yang menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal, Proses ini meliputi pengenalan huruf, penguasaan suku kata, dan membaca kalimat sederhana. Yang Siswa kelas II SD Negeri 139 Palembang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam ruangan kelas II Sekolah Dasar Negeri 139 Palembang. Aktivitas tersebut dilakukan selama pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hal ini dilakukan karena ditemukan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam mengenali huruf dan menyusun kata dengan benar. Data yang diperoleh dari guru kelas II menunjukkan bahwa ada 6 siswa yang belum mampu membaca dengan lancar. Selain itu, masih ada siswa yang merasa sulit ketika diminta membaca, sehingga perlu bimbingan dari guru saat membaca. keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih memerlukan peningkatan yang lebih baik. Kemampuan membaca mereka belum berkembang dengan maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, kita bisa menggunakan media papan huruf sebagai alat bantu, Secara dasar, kegiatan membaca terdiri dari dua aspek, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai hasil. Membaca sebagai proses merujuk pada aktivitas yang melibatkan gerakan fisik dan pikiran. Cara mengajar yang menarik dan interaktif ini membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, menyusun kata, serta meningkatkan ketertarikan dan kemampuan membaca mereka. Untuk itu, diperlukan media belajar yang nyata Dan juga menarik agar siswa lebih gampang memahami materi membaca. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah papan huruf. Media papan huruf bisa membantu anak-anak memahami huruf, mengatur huruf, dan belajar membaca kalimat yang mudah dengan cara yang membuat mereka berpartisipasi secara aktif dan menyenangkan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental (Nonequivalent Control Group Design)*, menggunakan bentuk *Pretest-Posttest Group Control Design*.



Penelitian ini melibatkan pemilihan kedua kelas didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas memiliki karakteristik yang cukup mirip dan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia menegnai materi yang dikaji. Kelompok pertama menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol) dan kedua menggunakan media papan huruf (kelompok eksperimen) (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 139 Palembang pada bulan April. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas II yang berjumlah 71 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah ditetapkan kelas II.A ditetapkan sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa dan kelas II.B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa.

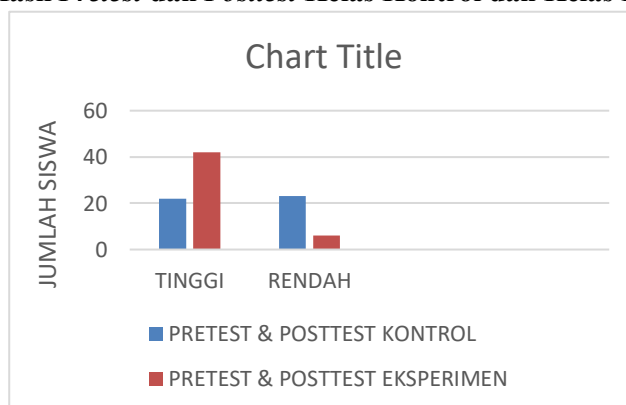
Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa essay yang terdiri dari 20 soal yang diberikan untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum digunakan, soal-soal tersebut diujicobakan di kelas II C. Uji validitas data dilakukan dengan memanfaatkan program microsoft dan SPSS, sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Yang menghasilkan angka 0,752, yang masuk dalam kategori kuat. Teknik analisis data uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengecek apakah data memiliki distribusi normal, uji homogenitas untuk memastikan varians antar kelompok sama, serta uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran kelas II SD Negeri 139 Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media papan huruf terhadap kemampuan membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 139 Palembang. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai subjek, yaitu kelas II. A yang berperan sebagai kelas kontrol dan kelas II. B yang berperan sebagai kelas eksperimen.. Kedua kelas tersebut mendapatkan materi pembelajaran yang sama. Di kelas kontrol (II.A), pembelajaran dilakukan dengan metode biasa, sedangkan di kelas eksperimen (II.B), pembelajaran menggunakan media berupa papan huruf. Peneliti melaksanakan pembelajaran sebanyak 6 kali pertemuan yaitu setiap kelas melaksanakan tatap muka sebanyak 3 kali, di kelas kontrol dan di kelas eksperimen masing-masing juga 3 pertemuan. Di kelas kontrol, terdapat 1 pertemuan *pretest*, 1 pertemuan perlakuan konvensional dan 1 pertemuan *posttest*. Sementara, pada kelas eksperimen yaitu 1 pertemuan *pretest*, 1 pertemuan perlakuan dengan menggunakan media papan huruf dan 1 pertemuan *posttest*. *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol, pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan melalui media pembelajaran papan huruf memiliki perbandingan antara siswa yang sudah memenuhi standar ketuntasan lebih banyak dari pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran papan huruf lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada di kelas eksperimen.

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Dari informasi yang telah dikumpulkan, terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi pada kelas kontrol saat *pretest* sebanyak 23 siswa dan pada *posttest* sebanyak 22 siswa, kelas



yang menggunakan metode konvensional. Sementara itu, pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi saat *pretest* hanya 6 siswa dan untuk *posttest* meningkat 42 siswa, kelas yang menggunakan media papan huruf.

b. Hasil Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

		Shapiro-Wilk Statistic		
KEMAMPUAN MEMBACA	PRETEST (KONTROL)	.920	23	.066
	POSTTEST (EKSPERIMEN)	.942	24	.182

Sumber Data: SPSS 26

Hasil analisis uji normalitas mengindikasikan bahwa signifikansi untuk *pretest* mencapai 0,66. Karena angka ini melebihi 0,05, maka data *pretest* di kelas kontrol menunjukkan berdistribusi normal sedangkan untuk nilai signifikansi *posttest* sebesar 1,82. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka data *posttest* di kelas eksperimen juga berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KEMAMPUAN	Based on Mean	.158	3	90	.925
MEMBACA	Based on Median	.116	3	90	.951
	Based on Median and with adjusted df	.116	3	89.031	.951
	Based on trimmed mean	.144	3	90	.933

Sumber Data: SPSS 26

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,925. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka *varians* data kedua kelas dinyatakan homogen.

3) Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Independent Sample t- test
Independent Sample T- Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
KEMAMPUAN	Equal variances assumed	.138	.712	-8.207	45	.000	-14.402	1.755	-17.937 -10.868



Equal variances not assumed			-8.213	44.998	.000	-14.402	1.754	-17.934	-10.870
--------------------------------------	--	--	--------	--------	------	---------	-------	---------	---------

Sumber Data: SPSS 26

Berdasarkan hasil dari uji *independent sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Temuan ini menegaskan penggunaan media papan huruf memberikan dampak terhadap kemampuan membaca siswa. Jika diperhatikan dari rata-rata nilai *posttest*, kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, maka pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak positif yang kuat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Karena nilainya lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Group Statistics
Group Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMAMPUAN POSTTEST MEMBACA KONTROL	23	69.35	5.898	1.230
POSTTEST EKSPERIMEN	24	83.75	6.124	1.250

Sumber Data: SPSS 26

Berdasarkan tabel yang tersedia, diketahui bahwa rata-rata *posttest* di kelas kontrol sebesar 69,35, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 83,75. Ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf memberikan dampak besar terhadap kemampuan membaca siswa, karena terlihat peningkatan yang cukup signifikan di antara kedua kelompok.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini diselenggarakan di SD Negeri 139 Palembang, dengan menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelas II.A sebagai kelompok kontrol yang beranggotakan 23 siswa dan kelas II.B sebagai kelompok eksperimen yang beranggotakan 24 siswa. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode konvensional pada materi sayang lingkungan di kelas II.A, sedangkan di kelas II.B sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan pemanfaatan media papan huruf pada materi yang sama. Penggabungan kelas dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran jika tidak dikelola secara optimal, namun jika dikelola dengan baik, penggabungan kelas dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran (Zamhari et al., 2025). Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan belum optimalnya kegiatan belajar siswa. Alat peraga atau yang biasa disebut dengan Alat pembelajaran memiliki peran sebagai sarana dalam kegiatan belajar mengajar (Selegi & Aryaningrum, 2022). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar siswa dan menarik minat siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhendro et al., 2023) pemanfaatan media seperti Styrofoam atau papan huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, dan juga membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih efisien. Media ini juga sering digunakan untuk mentransfer informasi dan pengetahuan selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, media memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mendukung penyampaian materi dengan lebih efisien dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Prastyaningrum et al.,



2025) Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang dirancang secara sadar melalui interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai pemahaman, memberikan tanggapan, serta mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca. Untuk itu, dibutuhkan alat tes agar bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum mereka mengerjakan soal. Peneliti terlebih dahulu memeriksa alat pengukur tersebut dengan menggunakannya untuk mengerjakan 20 soal uji coba. Soal yang diberikan adalah soal essay yang meliputi beberapa materi, yaitu mengatur huruf-huruf, menghubungkan kata dengan gambarnya, memilih gambar yang cocok dengan kalimat pendek, serta menyusun kata-kata yang semula acak menjadi kalimat ajakan. Uji coba ini dilakukan agar mengetahui sampai sejauh mana tingkat validitas setiap soal, sehingga dapat menentukan soal-soal yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pretest dan posttest.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sukardojo & Nadeak, (2023) yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Kemampuan Siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar di sekolah" menunjukkan bahwa siswa yang sudah memahami materi diberikan tugas pembelajaran yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan pembelajaran yang lebih sederhana dan mendasar. Perkembangan bahasa siswa juga umumnya berlangsung seiring dengan teman sebaya, baik dalam kosakata maupun struktur bahasa. Kemampuan membaca cenderung stabil dan meningkat, sehingga kesenjangan dengan siswa lain tidak semakin lebar. Kemudian, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan saat proses penelitian berlangsung. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Topikin, 2025) kemampuan membaca merupakan pondasi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa sekolah dasar. Selain itu, membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai proses yang membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan keterampilan bahasa. (Afrianti et al., 2025) juga menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan pondasi yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa, khususnya di tingkatan sekolah dasar, karena menjadi sarana utama untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang luas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2023) hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang cukup baik. Hal ini terbukti dari nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara layak dalam penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan (Afriati et al., 2025) menunjukkan bahwa suatu alat tes bisa dianggap layak dan tepat digunakan jika memenuhi kriteria utama, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana pengukuran dilakukan dengan tepat, serta reliabilitas yang menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut. Oleh karena itu, melakukan pengujian validitas dan reliabilitas sangat penting agar alat pengukur tersebut benar-benar tepat, konsisten, dan layak digunakan untuk mengukur objek yang diteliti. Setelah diuji validitas dan reliabilitas serta hasilnya dianggap cukup memadai, alat tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data dari penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan cara menguji normalitas, homogenitas, serta hipotesis data menggunakan uji-t. yang diperoleh selama penelitian adalah dengan menjawab 20 soal tes yang mencakup beberapa materi, yaitu menyusun huruf, mencocokkan kata dengan gambar, memilih gambar yang sesuai dengan kalimat pendek, dan menyusun kata-kata acak dijadikan kalimat sebagai ajakan. Dari hasil tes yang telah dilakukan, rata-rata skor *posttest* untuk kelas kontrol adalah 69,35, sedangkan rerata skor *posttest* untuk kelas eksperimen mencapai 83,75.

Setelah peneliti mendapatkan hasil penelitian yang sudah dihitung dengan menggunakan SPSS 26, didapatkan hasil untuk kelas kontrol II.A pada tes awal sebesar 0,28. Sementara itu, pada kelas eksperimen II.B, skor *posttest*nya adalah 0,75. Hasil data yang diperoleh selama penelitian dengan menjawab 20 soal tes menyusun huruf, mencocokkan kata dengan gambar, memilih gambar yang sesuai dengan kalimat pendek, dan menyusun kata-kata acak menjadi kalimat ajakan. Dengan hasil tes diperoleh yaitu dimana nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 69,35 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 83,75. Setelah peneliti memperoleh hasil penelitian yang telah dihitung dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil kelas kontrol II.A *pretest* sebesar 0,28. Sedangkan



untuk kelas eksperimen II.B *posttest* sebesar 0,75. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel berdistribusi normal hasil dari uji normalitas. Selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas yang diperoleh nilai signifikansi data yaitu 0,925. Sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data homogen, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen. Maka nilai dari kemampuan membaca siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $0,925 > 0,05$ maka data homogen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sutiawan et al., 2025) menunjukkan bahwa uji *independent sample t-test* dilakukan untuk menganalisis perbedaan nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media papan huruf dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, uji ini sangat penting untuk membuktikan pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 139 Palembang. Setelah pengujian hipotesis didalam penelitian ini menggunakan uji *independent sampel t-test*, berdasarkan perhitungan uji *independent sampel t-test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Jika dilihat dari perbedaan rata-rata nilai *posttest*, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, maka pengaruh yang diberikan termasuk kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf tidak hanya memberikan perbedaan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang kuat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media papan huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada materi sayang lingkungan kelas II SD Negeri 139 Palembang. Peneliti telah melakukan tiga tahapan dikelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut. Pada kelas kontrol, dilakukan dengan tahap yaitu pertama tes awal (*pretest*), kedua yaitu perlakuan (*treatment*) menggunakan metode konvensional atau tidak menggunakan media papan huruf dan yang ketiga tes akhir (*posttest*). Selanjutnya yaitu kelas eksperimen tahap pertama tes awal (*pretest*), kedua yaitu perlakuan (*treatment*) menggunakan media papan huruf dan yang ketiga tes akhir (*posttest*). Menurut (ARTINI, 2023) salah satu komponen penting dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah kegiatan membaca, Aktivitas ini menjadi fokus utama, khususnya pada jenjang awal pendidikan dasar. Pembelajaran membaca juga berperan besar dalam mendukung perkembangan mental siswa serta menjadi potensi penting bagi mereka. Dengan demikian, pembelajaran membaca di sekolah dasar sangat penting karena berkontribusi terhadap perkembangan potensi siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf dapat membantu siswa dalam menyusun huruf, mencocokkan kata dengan gambar, memilih gambar yang sesuai dengan kalimat pendek, dan menyusun kata-kata acak menjadi kalimat ajakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arni, 2023) media ini juga membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begini, Peneliti memiliki peran penting dalam memotivasi siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif. Dengan menggunakan media yang tepat dapat membantu menyampaikan materi secara lebih jelas sehingga mudah dipahami siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 139 Palembang, rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 139 Palembang.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. T., Jusuf, H., Pratiwi, W., Pgmi, P., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2024). How to Improve Reading and Viewing Skills Through Display Media on Alphabet Recognition Materials. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 244–256.
- Afrianti, D., Pendri, A., & Nesti, M. R. (2025). *Improving Reading Fluency Of Fourth-Grade Elementary Students Through Structured Reading Materials*. 04(02), 158–166.
- Afriati, I., Thaha, Q. A., & Ulya, C. N. (2025). *Validity and Reliability Test of Test Instrument Development to Measure Students ' Comprehension Ability in Class V of MIN 11 Banda Aceh*. 3(4), 205–216.
- Amelia, & , Elihami, A. D. (2025). *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Implementasi Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Pendahuluan Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk melaksanakan*. 8, 501–512.
- Arni, Y. (2023). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR DAN DISKUSI TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SISWA SEKOLAH DASAR*. *Journal of Educational and Language Research Vol.2, No.11, Juni 2023*. 8721, 1247–1256.
- ARTINI, N. K. S. (2023). Penggunaan Papan Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Pada Semester I Di Sdn 14 Cakranegara. *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 1925. <https://doi.org/10.33394/realita.v8i1.7361>
- Biman, B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Pq4R Di Kelas V Sd. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i2.18987>
- Darniyanti, Y. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Roda Baca Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPT SD Negeri 13 Sitiung*. 4, 16997–17008.
- Dhea Santika, Natasya Ariani Ramli, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Implementasi Model PAIKEM terhadap Fokus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 242–250. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825>
- Ginanjari, A. Y., Nugraha, F., & Nurhasanah, N. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Biormatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1147>
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 32–41.
- Maulana, S., & Topikin, M. (2025). *Analysis of Reading Ability Towards Reading Interest and Difficulty Factors in Elementary School Reading Teaching*. 2(1), 14–28.
- Maulida, S. R., Islam, U., Ulama, N., Wiranti, D. A., Islam, U., & Ulama, N. (2024). *Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD N 2 Mantingan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dalam memahami semua bidang pelajaran yang diajarkan di kelas , minimnya*. 7(3), 454–464.
- Meliana, M., Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1. *Journal on Education*, 5(3), 9356–9363. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1742>
- Mongkau, J. G., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Memperkuat Keterampilan Abad 21 untuk Generasi Emas. *Journal on Education*, 6(4), 22018–22030. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6323>
- Nurbaeti, S., Kosasih, K., & Hidayatullah, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 Semester Ii (Genap) Tahun 2022 Mi. Ma. Sindanglaya Bojong. *Ta'dibiya*, 2(2), 14–23. <https://doi.org/10.61624/japi.v2i2.16>
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk



- Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Klesman. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.18>
- Pinem, I., Situmorang, K. K., Sitompul, N. G., Panjaitan, H. F., Hutajulu, Y., Sinurat, D., Berutu, I. S., & Siburian, E. U. (2024). Media Papan Huruf Terhadap Hasil Belajar SLB C Karya Tulus. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 355–360. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.482>
- Prastyaningrum, I., Alfina, A., & Wisesa, R. D. (2025). Analysis of the Need for Interactive Learning Media in Developing Learning with a Literacy and STEAM Approach. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1), 23–29. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.445>
- Selegi, S. F., & Aryaningrum, K. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi Pendahuluan. 12(1), 77–89.
- Septiana, E., Fatmawati, L., & Setiawaty, R. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Ii Sd 3 Gulang. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 203–217. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3831>
- Sugiyono. (2022). *Buku metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suhendro, H., Tresnawati, E., & Astuti, W. P. (2023). *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Using styrofoam media to improve student learning outcomes in class IV*. 14(2), 155–159.
- Sukomardojo, T., & Nadeak, B. (2023). *Implementation of Student Ability-Based Learning Strategies to Improve Learning Outcomes in Schools*. 5(1), 132–140.
- Sutiawan, A. A., Salsabila, N. N., B, N. H., Agustin, N., & Wijaya, N. E. (2025). *The Effectiveness of Mastery Learning Supported by Adaptive Quizzes on Backpropagation Material in Improving Learning Outcomes*. 4(4), 840–852.
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayanti, M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Samsuri Untung Wahyudi Program Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Farida Nugrahani Program Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Mukti. *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1064–1082. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2446>
- Zamhari, A., Salsabila, R., Sari, W. M., & Anggraini, D. B. (2025). *Efektifitas pembelajaran kelas rangkap dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa di pendidikan sekolah dasar*. 5(1), 262–268.